

MENDETEKSI INDIKASI *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* DENGAN METODE *F-SCORE* MENGGUNAKAN MODEL *FRAUD TRIANGLE*

Fatima Azzahra¹, Lailah Fujianti², Tryas Chasbiandani^{3*}

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

*Email Koresponden: tryas@univpancasila.ac.id

Diterima 4 Maret 2024, Disetujui 21 Maret 2024

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *fraud triangle* dalam mendeteksi *financial statement fraud*. Variabel pada *fraud triangle* yang digunakan yaitu *financial stability* (ACHANGE), *external pressure* (LEV) dan *financial target* (ROA) dengan menggunakan metode F-Score. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dengan subsektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan didapatkan 32 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dan diolah menggunakan Eviews 13. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa *external pressure* dan *financial target* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial statement fraud*. Sedangkan *financial stability* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Kata Kunci: *Fraud Triangle*, Kecurangan Laporan Keuangan, F-Score, Tekanan, Stabilitas Keuangan, Target Keuangan

Abstract

This research was conducted to analyze the influence of *fraud triangle* in detecting the effect of *fraud triangle* in detecting *financial statement fraud*. The variables in the *fraud triangle* used are *financial stability* (ACHANGE), *external pressure* (LEV) and *financial target* (ROA) using the F-Score method. The population of this study is manufacturing companies with consumer goods subsectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2022 period. The sample technique used was purposive sampling and obtained 32 companies. This study used panel data regression analysis method and was processed using Eviews 13. The results of this study reveal that *external pressure* and *financial targets* have a significant positive effect on *financial statement fraud*. While *financial stability* does not affect *financial statement fraud*.

Keyword: *Fraud Triangel*, *Financial Statement Fraud*, *Financial Stability*, *External Pressure*, *Financial Target*, *F-Score*

PENDAHULUAN

Kondisi perusahaan secara finansial dapat tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan akan berfungsi maksimal apabila disajikan sesuai dengan unsur-unsur kuantitatifnya, antara lain : mudah dipahami, andal, dapat dibandingkan (*comparable*), dan relevan. Laporan Keuangan Menurut PSAK 1 (2022:1) adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Menurut PSAK no 1 tahun 2022 tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan laporan ekonomik.

Hasil survei dari *Association of Certified Fraud Examiners* dalam *Report To The Nations* yang dilakukan pada tahun 2022, ada tiga besar sektor industri yang banyak mengalami tindak kecurangan laporan keuangan yaitu perbankan dan jasa keuangan, sektor pemerintah dan administrasi serta sektor manufaktur. Kasus terbesar dimiliki oleh sektor perbankan sebesar 351 kasus, sektor pemerintah dan administratif 198 kasus serta manufaktur memiliki 194 kasus. *Association of Certified Fraud Examiners-ACFE* (2020) mendefinisikan kecurangan sebagai penyalahgunaan kekuasaan demi memperoleh keuntungan pribadi dengan cara menyalahgunakan aset atau kekayaan perusahaan secara sengaja. Kecurangan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu *asset misappropriation*, *financial statement fraud* dan *corruption*.

Menurut teori Cressey faktor kecurangan risiko dibagi menjadi 3 yaitu *preassure*, *opportunity*, dan *razionalization* yang disebut *fraud triangle*. *American Institute Certified Public Accountant (AICPA)* menerbitkan *Statement of Auditing Standards No. 99 (SAS No. 99)* mengenai *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*. Tujuan dikeluarkannya SAS No.99 adalah untuk meningkatkan efektivitas auditor dalam mendeteksi kecurangan dengan menilai pada faktor risiko kecurangan perusahaan. Faktor risiko kecurangan yang diadopsi dalam SAS No.99 didasarkan pada teori faktor risiko kecurangan Cressey (1953).

KAJIAN TEORI

Teori keagenan mengasumsikan bahwa kepentingan antara *principal (stakeholders)* dengan *agent (manager)* mempunyai kepentingan sendiri – sendiri sehingga dapat menimbulkan konflik.

Fraud menurut *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* adalah tindakan penipuan atau kekeliruan yang dibuat oleh seseorang atau badan yang mengetahui bahwa kekeliruan tersebut dapat mengakibatkan beberapa manfaat yang tidak baik kepada individu atau entitas dan pihak lain.

Fraud triangle diperkenalkan dalam literatur profesional pada SAS No. 99, *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*. Tujuan dikeluarkannya SAS No. 99 adalah untuk meningkatkan efektivitas auditor dalam mendeteksi kecurangan dengan menilai pada risiko kecurangan perusahaan.

Financial statement fraud merupakan kesengajaan ataupun kelainan dalam pelaporan keuangan di mana laporan keuangan yang disajikan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi secara umum.

Menurut Huynh, (2020) *earnings management* merupakan suatu tindakan intervensi yang dilakukan oleh manajemen dalam proses penentuan laba perusahaan yang didasarkan dengan keinginan untuk memenuhi keuntungan pribadi, dimana aktivitas ini diindikasikan dengan manipulasi laba untuk menunjukkan informasi yang positif terkait dengan kinerja performa suatu perusahaan.

Laporan keuangan menurut, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1 2019:3) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomik.

METODE

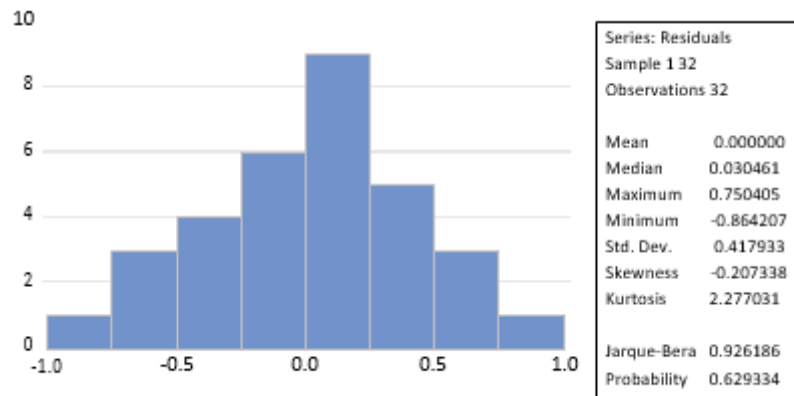
Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif. Variabel yang digunakan terdiri dari *financial statement fraud*, *financial stability (ACHANGE)*, *external pressure (LEV)*, dan *financial target (ROA)*. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annually report*) secara lengkap dan tidak mengalami kerugian selama periode 2018-2022. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi pustaka. Obyek penelitian yang digunakan adalah mengenai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian dari perusahaan manufaktur pada variabel *financial stability (ACHANGE)* memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 0.083012 sedangkan nilai maximum sebesar 0.716486 dan nilai minimum sebesar -0.249255. Pada *financial stability* standar deviasi memiliki nilai yang lebih besar daripada nilai rata-rata (*mean*) yang artinya bahwa data tersebut adalah data yang bervariasi atau tidak mengelompok. Adapun pada variabel *external pressure (LEV)* memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 0.272020 sedangkan nilai minimum sebesar 0.108472 dan nilai maksimum sebesar 0.559511. Pada *external pressure* standar deviasi memiliki nilai yang lebih kecil daripada nilai rata-rata (*mean*) yang artinya bahwa data tersebut adalah data yang tidak bervariasi atau mengelompok. Sedangkan pada variabel *financial target (ROA)* memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 0.096858 sedangkan nilai minimum sebesar 0.036191 dan nilai maksimum sebesar 0.222874. Pada *financial target* standar deviasi memiliki nilai yang lebih kecil daripada nilai rata-rata (*mean*) yang artinya bahwa data tersebut adalah data yang tidak bervariasi atau mengelompok.

2. Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Olah Data 2024

Berdasarkan hasil penelitian, nilai prob. Sebesar 0.629334. Artinya model regresi data panel, variabel-variabelnya berdistribusi normal karena nilai prob. Lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 5% atau 0.05. Dengan demikian, pengujian hipotesis ini dapat dilanjutkan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.661228	0.102570	16.19602	0.0000
ACHANGE	0.953292	0.319729	2.981562	0.0033
LEVERAGE	-0.056653	0.203413	-0.278512	0.7810
ROA	0.081417	0.461504	0.176416	0.8602

Sumber: Hasil Olah Data 2023

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa variabel independen yaitu ACHANGE dengan nilai prob 0.0033 < 0.05 atau 5%. Namun hasil pengujian tidak terjadi heterokedastisitas pada variabel independen LEVERAGE dengan nilai prob 0.7810, dan ROA dengan nilai prob 0.8602, karena nilai *probability* nya > 0.05 atau 5%.

4. Uji Regresi Data Panel

Tabel 2. Hasil Uji Common Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.858261	0.185334	4.630883	0.0000
ACHANGE	0.302898	0.262541	1.153719	0.2508
LEVERAGE	1.548081	0.402621	3.845008	0.0002
ROA	2.867148	0.718343	3.991337	0.0001

Sumber: Hasil Olah Data 2023

Berdasarkan hasil uji regresi data panel dengan metode *fixed effect*, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar 0.858261 menunjukkan bahwa variabel independen pada regresi yaitu variabel ACHANGE, LEVERAGE, dan ROA bernilai konstan. Maka tingkat *financial statement fraud* perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018- 2022 akan bernilai 0.858261.
- 2) Koefisien regresi ACHANGE (X1) sebesar 0.302898 bertanda positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada ACHANGE sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain adalah konstan, maka *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022 akan mengalami peningkatan 0.302899.
- 3) Koefisien regresi LEVERAGE (X2) sebesar 1.548081 bertanda positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada LEVERAGE sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain adalah konstan, maka *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022 akan mengalami peningkatan 1.548081.
- 4) Koefisien regresi ROA (X3) sebesar 2.867148 bertanda positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada ROA sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain adalah konstan, maka *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022 akan mengalami peningkatan 2.867148.

5. Uji F

Tabel 3. Hasil Uji F

Variable	Coefficient
F-Statistic	8.064539
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil Olah Data 2023

Berdasarkan hasil penelitian nilai probabilitas (F-Statistic) sebesar $0.000000 < 0.05$ maka sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan H1 ditolak yang berarti *financial stability*, *external pressure*, dan *financial target* secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022.

6. Uji T

Tabel 4. Hasil Uji T

Variable	Prob.
C	0.0000
ACHANGE	0.2508
LEVERAGE	0.0002
ROA	0.0001

Sumber: Hasil Olah Data 2023

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Variabel *financial stability* memiliki prob 0.2508 > 0.05 maka H0 diterima. Artinya variabel *external pressure* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *financial statement fraud* secara parsial.
- 2) Variabel *external pressure* memiliki nilai prob 0.0002 < 0.05 maka H0 ditolak. Artinya variabel *external pressure* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *financial statement fraud* secara parsial.
- 3) Variabel *financial target* memiliki nilai prob 0.0001 < 0.05 maka H0 ditolak. Artinya variabel *financial target* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *financial statement fraud* secara parsial

7. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variable	Coefficient
R-squared	0.686869
Adjusted R-squared	0.601698

Sumber: Hasil Olah Data 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai koefisien determinasi (R²) berkisar antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R² yang kecil atau mendekati nol memiliki arti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan R² yang besar atau mendekati satu memiliki arti variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Berdasarkan tabel R² memiliki nilai 0.601698.

Pembahasan

1. Pengaruh *Financial Stability* terhadap *Financial Statement Fraud*

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa *financial stability* memiliki nilai probabilitas 0.2508 dengan tingkat signifikansi 5% yang diprosikan ke dalam ACHANGE tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *financial statement fraud* secara parsial. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Deasy et al., (2020) menyatakan bahwa *financial stability* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan atau *financial statement fraud*.

2. Pengaruh *External Pressure* terhadap *Financial Statement Fraud*

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa *external pressure* memiliki nilai probabilitas 0.0002 dengan tingkat signifikansi 5% yang diprosikan ke dalam LEVERAGE berpengaruh signifikan terhadap variabel *financial statement fraud* secara parsial. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hamdani (2023) yang menyatakan bahwa variabel *external pressure* berpengaruh secara parsial terhadap kecurangan laporann keuangan.

External pressure dijelaskan dalam *fraud triangle* merupakan tekanan berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga, yang dimana dalam *external pressure* berlebihan dari pihak *external* maka terdapat resiko kecurangan laporan keuangan.

3. Pengaruh *Financial Target* terhadap *Financial Statement Fraud*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial target* memiliki nilai probabilitas 0.0001 dengan tingkat signifikansi 5% yang diprosikan ke dalam ROA berpengaruh signifikan terhadap variabel *financial statement fraud* secara parsial.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial stability* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial stability* tidak memotivasi manajemen untuk melakukan kecurangan dengan menaikkan aset. Karena menaikkan nilai aset akan membuat perusahaan berada dalam kesulitan dimasa depannya.
2. *External pressure* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018- 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *external pressure* mampu mendeteksi potensi *financial stability fraud* dalam perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi. Semakin besar tekanan yang diberikan oleh pihak eksternal maka akan meningkatkan potensi manajemen untuk melakukan tindakan kecurangan laporan keuangan.
3. *Financial target* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018- 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingginya target keuangan yang ditetapkan perusahaan cenderung membuat manajer menjadi lebih ambisius untuk mencapai target yang ditetapkan.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan penulis dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji kecurangan laporan keuangan dengan menambah variabel variabel yang diduga dapat mempengaruhi *financial statement fraud* seperti *opportunity*, *razionalization*, *competence* dan *arrogance*.

2. Penelitian ini menggunakan periode waktu yang cukup singkat sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah jangka waktu penelitian sehingga dapat mengetahui kondisi keuangan terkini.
3. Bagi perusahaan baiknya memastikan bahwa tindakan pengawasan dapat mendorong manager untuk lebih fokus memperhatikan kinerja perusahaan dan manajemen perusahaan harus menjaga pelaporan keuangan yang dilaporkan sesuai dengan standar yang berlaku.
4. Bagi investor disarankan untuk lebih teliti dalam membaca laporan keuangan perusahaan apabila ingin melakukan investasi, karena *financial statement fraud* adalah kecurangan yang paling sering terjadi dengan memanipulasi isi dalam laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., & Fatika, S. (2020). Nalisis Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Fraud Score Model. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(10), 65-75.
- Afiah, E. T., & Aulia, V. (2020). Financial stability, financial targets, effective monitoring dan rationalization dan kecurangan laporan keuangan. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 90-100.
- Akbar, N. (2019). Konstruksi Akuntansi Kerugian, Praktik Kepailitan Mengungkap Fraud Laporan Keuangan Klien. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 3(1), 9-19. <https://doi.org/10.35814/jrb.v3i1.976>
- Dirvi surya abbas, mulyadi, basuki, & sani fatika. (2020). Nalisis fraud triangle dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan fraud score model . *Jurnal ekonomi, sosial & humaniora*, 1(10), 65-75. Retrieved from <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/146>
- Emalia, D., Midiastuty, P. P., Suranta, E., & Indriani, R. (2020). Dampak dari auditor quality, financial stability, dan financial target terhadap fraudulent financial reporting. *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi*, 1(1), 1-11.
- Fachrizka Zulfa, & Hendang Tanusdjaja. (2022). Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting Dengan Moderasi Komite Audit Pada Industri Pertambangan . *Jurnal Ekonomi*, 27(03), 41–60. <https://doi.org/10.24912/je.v27i03.863>
- Ghaisani, A. A. ., & Supatmi, S. (2023). Pendeteksian Kecurangan Pelaporan Keuangan Menggunakan Fraud Pentagon . *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 599-611.
- Hamdani, H. (2023). Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Konsumsi dan Industri yang Terdaftar di BEI. *Sintaksis: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(3), 176-185.
- Handayani, S., & Waskito, B. I. (2021). The Moderating Effect Of Audit Committee On The Prevention Of Financial Statement Fraud With Pentagon Fraud Analysis. *KASTA: Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya dan Terapan*, 1(1), 14-28.

- Hartadi, B. (2022). Pengaruh Fraud Hexagon terhadap Fraudulent Financial Statements pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang Terdaftar di Bei pada Tahun 2018-2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14883-14896.
- Kurniawati, A. D., & Febiolla, C. V. (2022). Determinan Potensi Manipulasi Laba Perusahaan Manufaktur Go-Public dengan Menggunakan Fraud Score Model. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 23–34.
- Lionny Mutia Ayuningrum, Yetty Murni, & Shinta Budi Astuti. (2021). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Dalam Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 1(1), 1-13. <https://doi.org/10.35814/jiap.v1i1.2023>
- Maryadi, A. D., Midiastuty, P. P., Suranta, E., & Robiansyah, A. (2020). Pengaruh fraud pentagon dalam mendeteksi fraudulent financial reporting. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(1), 13-25.
- Maryadi, A. D., Midiastuty, P. P., Suranta, E., & Robiansyah, A. (2020). Pengaruh fraud pentagon dalam mendeteksi fraudulent financial reporting. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(1), 13-25.
- Nabila Nuha, Sri Ambarwati, & Shanti Lysandra. (2021). ANALISIS FRAUD DIAMOND DALAM MENDETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 1(1), 47-62. <https://doi.org/10.35814/jiap.v1i1.2026>
- Nuansari, S. D., & Ratri, I. N. (2022). Pemetaan riset teori agensi: Bibliometrik analisis berbasis data Scopus. *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 2(1), 1-22.
- Purnama, S. I., & Astika, I. B. P. (2022). Financial Stability, Personal Financial Need, Financial Target, External Pressure dan Financial Statement Fraud. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 3522.
- Sidauruk, T. D., & Abimanyu, F. Z. . (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan dalam Perspektif Fraud Triangle. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(1), 29–42.
- Wibowo, R. A., & Kurniawan, A. A. (2020). Analisis Korelasi Dalam Penentuan Arah Antar Faktor Pada Pelayanan Angkutan Umum Di Kota Magelang. *Theta Omega: Journal of Electrical Engineering, Computer and Information Technology*, 1(2), 45-50.
- Widiastika, A., & Junaidi, J. (2021). Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 3(1), 83-98.